

TANAMKAN BUDAYA ANTI MALADMINISTRASI, OMBUDSMAN SAMBANGI MA NEGERI 1 POLMAN

Selasa, 17 April 2018 - maharandy.monoarfa

MAMUJU - Mendorong lulusan yang berkualitas dan berkomitmen kuat, serta berintegritas, jajaran Madrasah Aliyah Negeri 1 Polewali Mandar membangun sinergi dengan Ombudsman RI Sulbar melalui program Ombudsman dipassikolangan (Ombudsman masuk sekolah).

Kegiatan tersebut ditandai dengan deklarasi anti maladministrasi dan anti pungli. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas pelayanan publik di sekolah khususnya di Madrasah Aliyah Negeri Polewali Mandar.

Kepala Perwakilan Ombudsman RI Sulbar Lukman Umar mengatakan, Sekolah merupakan rumah kedua bagi anak-anak, karena dalam kurun waktu 6 - 10 jam sehari mereka berada dilingkungan sekolah. Sehingga sekolah bisa menjadi tempat berseminya karakter antikorupsi melalui budaya Anti Maladministrasi.

"Sebagai upaya pencegahan kita menyasar kalangan pelajar sebagai generasi pelanjut, dengan memanfaatkan keberdaaan sekolah sebagai media atau sarana menanamkan budaya anti maladministrasi dan anti korupsi kepada siswa," Terang Lukman (18/04/18)

Lukman juga menambahkan pemicu awal terjadinya tindak pidana korupsi bermula dari terjadinya maladministrasi, sehingga menurutnya penanaman budaya anti maladministrasi merupakan hal yang paling urgen untuk dilakukan saat ini. Dalam rangka mendorong terciptanya pelayanan publik yang baik dan bersih dari perilaku KKN.

Selain di MAN 1 Polewali Mandar, kegiatan yang sama juga telah dilaksanakan di sejumlah sekolah, dan rencananya kegiatan yang terus berkesinambungan, mulai tingkat SMP, SMA dan Perguruan Tinggi, namun karena keterbatasan anggaran dan SDM sehingga dilaksanakan secara bertahap.(**)